



BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian seperti objek penelitian, desain penelitian dan variabel penelitian. Objek penelitian akan berisikan gambaran singkat mengenai hal yang diteliti. Lalu desain penelitian merupakan bab yang akan menjelaskan mengenai pendekatan penelitian yang digunakan. Bab variabel penelitian akan diisi mengenai penjabaran variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Selain tiga hal tersebut akan dijelaskan juga lebih lanjut mengenai teknik penelitian yang digunakan. Teknik yang akan dibahas adalah teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

A. Objek Penelitian

Objek pada penelitian kali ini adalah perusahaan-perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2019. Data yang akan digunakan merupakan data sekunder berupa data laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari website www.idx.co.id dan website resmi perusahaan. Alasan penggunaan objek penelitian perusahaan BUMN karena menurut survei yang dilakukan oleh *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) pada tahun 2019 ditemukan bahwa perusahaan BUMN menjadi sektor kedua tertinggi yang paling dirugikan akibat *fraud*. 31,8% kecurangan yang terjadi di Indonesia terdapat pada perusahaan BUMN.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan, akan mengikuti akan mengikuti desain menurut (Cooper & Schindler, 2014). Berikut pembagian berdasarkan kategori:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Tingkat Masalah Dirumuskan

Dari 2 opsi yang ada pada kategori ini, penelitian ini termasuk *formal study*. Penelitian ini akan menggunakan hipotesis dan pertanyaan penelitian sebagai permulaan kemudian akan dianalisis untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian tersebut.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian kali ini mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan (*monitoring*) dari perusahaan yang menjadi objek penelitian untuk memeriksa kegiatan atau sifat yang dimilikinya tanpa memperoleh pendapat dari orang lain.

3. Kemampuan Peneliti Untuk Mengontrol Variabel Yang Diteliti

Penulis tidak dapat mempengaruhi atau mengontrol variabel yang ada dan hanya menjabarkan hal-hal yang terjadi sesuai dengan desain *ex post facto*.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian kali ini adalah menjelaskan hubungan antara *hexagon fraud theory* terhadap kecurangan laporan keuangan sesuai dengan studi *causal-explanatory*.

5. Dimensi Waktu

Dimensi waktu akan menggunakan studi *cross-sectional* dan *time series* dimana periode waktu antara tahun 2017 sampai tahun 2019. Data yang digunakan hanya terbatas pada 3 tahun tersebut saja.

6. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan *statistical study* karena tujuannya adalah untuk membuat kesimpulan dari sampel yang ada dengan melakukan uji hipotesis secara kuantitatif.

7. Lingkungan Penelitian

Data yang akan ditampilkan pada penelitian kali ini merupakan data yang benar benar ada dan tidak diubah atau dimanipulasi sehingga merupakan bagian dari studi *field condition*.



8. Persepsi Partisipan Terhadap Aktivitas Penelitian

Penulis tidak mengalami perubahan dalam menjalani aktivitas rutin selama proses penelitian karena hanya mengolah data yang telah tersedia.



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

C. Variabel Penelitian

F. Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian kali ini adalah kecurangan laporan keuangan dengan proksi *Fraud Score Model* atau *F-Scores*. *F-Scores* adalah model yang dikemukakan oleh Dechow et al. (2011: 9) yang menggunakan metode perhitungan dengan menjumlahkan kualitas akrual (*accrual quality*) dengan kinerja perusahaan (*firm performance*). *F-Score* dirumuskan sebagai berikut:

$$F - Score = Accrual Quality + Firm Performance$$

Kualitas akrual menurut Richardson et al. (2005: 446) dihitung dengan rumus:

$$RSST\ accrual = \frac{\Delta WC + \Delta NCO + \Delta FIN}{Average\ Total\ Assets}$$

Keterangan:

WC (*Working Capital*) = $\Delta COA - \Delta COL$ (*Current Assets – Current Liabilities*)

NCO (*Non-Current Operating*) = $\Delta NCOA - \Delta NCOL$ ($(Total\ Assets - Current\ Assets\ Investment) - (Total\ Liabilities - Current\ Liabilities - Long\ Term\ Debt)$)

FIN (*Financial Accrual*) = $(STI + \Delta LTI) - \Delta FINL$ (*Total Investment – Total Liabilites*)

Komponen yang menunjukkan terindikasinya kecurangan adalah *working capital*. Dalam penelitian milik Richardson et al. (2005: 449) COA dalam *working capital* terdapat akun piutang dan inventori, dimana keduanya memiliki *reliability* yang rendah. Nilai akrual piutang sendiri juga bisa berisikan estimasi subjektif mengenai hutang tak tertagihnya. Dan piutang juga merupakan salah satu komponen yang biasa digunakan untuk melakukan kecurangan seperti dengan cara mempercepat pengakuan pendapatan atau *premature revenue recognition*. Sama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan piutang, inventori sendiri akan memiliki estimasi subjektif mengenai alokasi biayanya. Contohnya seperti penggunaan alokasi biaya tetap untuk persediaan dapat menyebabkan distorsi ketika tingkat produksi sangat tinggi atau rendah.

Rumus RSST *accrual* ini merupakan rumus yang dikembangkan oleh Richardson dalam penelitian sebelumnya dimana ia juga merupakan salah satu peneliti dalam artikel Dechow et al. (2011), sehingga rumus tersebut masih terkait dengan penelitian Dechow et al. (2011) dan perhitungan yang ada juga dijelaskan lebih rinci di dalam penelitian Richardson tersebut.

Sedangkan *firm performance* oleh Skousen & Twedt (2009) dirumuskan berikut:

$$\mathbf{Firm\ Performance = Change\ in\ Receivable + Change\ in\ Inventories + Change\ in\ Cash\ Sales + Change\ in\ Earnings}$$

Keterangan:

$$Change\ in\ receivable = \frac{\Delta Receivables}{Average\ Total\ Assets}$$

$$Change\ in\ inventories = \frac{\Delta Inventories}{Average\ Total\ Assets}$$

$$Change\ in\ cash\ sales = \frac{\Delta Sales}{Sales\ (t)} - \frac{\Delta Receivables}{Receivables\ (t)}$$

$$Change\ in\ earnings = \frac{Earnings\ (t)}{Average\ Total\ Assets\ (t)} - \frac{Earnings\ (t-1)}{Average\ Total\ Assets\ (t-1)}$$

Rumus *firm performance* milik Skousen & Twedt (2009) merupakan pengembangan dari milik Dechow. Rumus yang ada di dalam artikel Skousen & Twedt (2009) membuat komponen perhitungan lebih mudah ditemukan dan dihitung. Dalam penelitian Dechow et al. (2011) tidak dijelaskan secara terperinci komponen perhitungan untuk *firm performance*.

Dari rumus diatas dapat diambil kesimpulan, jika perusahaan memiliki *F-Score* lebih dari 1 maka perusahaan tersebut terindikator memiliki kemungkinan adanya kecurangan laporan keuangan sedangkan jika nilai *F-Score* suatu perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

bernilai dibawah 1 maka perusahaan tersebut terindikator tidak memiliki kemungkinan adanya kecurangan laporan keuangan.

2. Variabel Independen

Variabel Independen merupakan variabel yang akan mempengaruhi variabel dependen dan biasa disebut sebagai variabel bebas. Variabel ini dapat berpengaruh negatif maupun positif. Adapun variabel independen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Financial Stability*, *Ineffective Monitoring*, *Rationalization*, *Change of Director*, *Frequent Number of CEO's Picture* dan *Collusion*.

a. *Financial Stability*

Financial Stability dapat diartikan sebagai keadaan dimana perusahaan berada pada kondisi yang stabil pada bagian keuangannya. Semakin stabil keuangan perusahaan maka investor akan semakin tertarik untuk memasukkan modalnya. Tekanan untuk membuat keuangan selalu stabil membuat pihak manajemen dapat melakukan kecurangan agar tujuannya tercapai. Dalam penelitian Skousen *et al.* (2009: 8), *Financial Stability* diprosikan dengan perubahan total aset (ACHANGE) dengan rumus:

$$ACHANGE = \frac{Total\ Assets(t) - Total\ Assets(t - 1)}{Total\ Assets(t - 1)}$$

b. *Ineffective Monitoring*

Ineffective Monitoring adalah keadaan perusahaan dimana tidak ada pengawasan yang efektif dalam memantau kinerja perusahaan. Dewan komisaris yang berasal dari dalam perusahaan dapat menutup mata atas kejadian kecurangan yang terjadi di dalam perusahaan karena perintah atasan ataupun karena mereka mendapat keuntungan pribadi. Sehingga diperlukan dewan komisaris independen dari luar perusahaan dengan jumlah yang sama atau lebih banyak dengan dewan komisaris dalam perusahaan agar pengawasan dapat efektif. *Ineffective Monitoring* dirumuskan oleh Skousen *et al.* (2009: 11) sebagai berikut:





$$BDOUT = \frac{\text{Jumlah Dewan Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}}$$

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

c. Rationalization

Rationalization merupakan pikiran seseorang yang menganggap dirinya tidak melakukan kesalahan atas kecurangan yang dilakukannya. Rasionalisasi merupakan prinsip akrual yang berhubungan dengan pengambilan keputusan manajemen secara subjektif dan memberikan wawasan terhadap rasionalisasi dalam pelaporan keuangan. Total akrual akan menjadi cerminan dari keputusan yang diambil secara subjektif tersebut yang dikarenakan manajemen menganggap kecurangan tersebut adalah hal wajar. Total akrual akan dirumuskan berikut (Beneish, 1999):

$$TATA = \frac{\text{Total Accruals}}{\text{Total Assets}}$$

Keterangan:

$$\text{Total Accruals} = \frac{(\Delta \text{Working Capital} - \Delta \text{Cash} - \Delta \text{Depreciation})}{\text{Total Assets}}$$

d. Change of Director

Posisi tinggi yang dimiliki oleh seseorang akan membuat orang tersebut merasa nyaman dan mudah mempengaruhi bawahannya untuk keuntungan pribadinya saat ia ingin melakukan kecurangan. Di masa akhir jabatannya, perusahaan akan masuk ke dalam *stress period* karena posisi tersebut akan digantikan orang lain. Periode ini akan membuka peluang terjadinya kecurangan laporan keuangan. Capability pada penelitian kali ini akan diprosikan dengan *Change of Director* (DCHANGE) dengan menggunakan variabel *dummy* sebagai pengukurannya. Jika terjadi perubahan direksi pada periode antara 2017 sampai 2019 maka akan diberikan kode 1, sedangkan jika tidak ada perubahan direksi dalam rentang waktu 3 tahun tersebut maka akan diberi kode 0.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



e. *Frequent Number of CEO's Picture*

Banyaknya jumlah foto CEO yang muncul pada laporan keuangan dapat menjadi salah satu indikator bahwa CEO tersebut bersifat arogan agar diketahui banyak orang. Seorang CEO yang memiliki sikap arogansi biasanya akan melakukan segala cara untuk menjaga posisinya, karena ia memiliki wewenang ia bisa meminta bawahannya untuk memanipulasi laporan keuangan agar kinerjanya terlihat bagus di mata pihak luar dan posisinya yang tinggi akan tetap terjaga. Penelitian kali ini akan menjadikan *frequent number of CEO's picture* menjadi proksi yang mewakili variabel *arrogance*. Variabel ini diukur dengan menjumlahkan total foto CEO yang muncul pada laporan keuangan perusahaan tahun periode 2017 sampai 2019.

f. *Collusion*

Collusion merupakan variabel yang baru ditambahkan oleh Vousinas pada model *Hexagon Fraud*-nya. Kolusi merupakan kegiatan kerja sama antara 2 pihak atau lebih yang bertujuan untuk menipu pihak lainnya untuk mendapatkan keuntungan pribadi. Variabel ini akan diukur dengan variabel *dummy*, dimana jika perusahaan memiliki kerjasama dengan pemerintah maka akan diberikan kode 1, dan jika tidak ada kerjasama dengan pemerintah pada periode waktu 2017-2019 maka akan diberikan kode 0.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kali ini akan menggunakan teknik observasi dengan menganalisis dokumen atau data sekunder. Data sekunder yang akan digunakan adalah:

Data dari perusahaan yang terdapat dalam sektor Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun periode 2017-2019 secara berturut-turut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Data dari laporan keuangan yang sesuai dengan pengukuran yang didapatkan dari website www.idx.co.id dan website resmi perusahaan.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel pada penelitian kali ini akan diambil dari populasi penelitian kali ini yaitu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun periode 2017-2019. Teknik pengambilan sampel akan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel dengan mempertimbangkan ketentuan atau kriteria tertentu. Adapun kriteria atau ketentuan yang akan digunakan dalam penelitian kali ini adalah:

1. Perusahaan milik negara atau BUMN yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 - 2019.
2. Perusahaan BUMN yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
3. Perusahaan BUMN yang tidak mengalami *delisting* pada periode tahun 2017 - 2019

Tabel 3.1
Jumlah Sampel

No.	Keterangan Perusahaan	Jumlah
1.	Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun periode 2017-2019	20
2.	Perusahaan BUMN yang tidak menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah	(4)
3.	Perusahaan BUMN yang mengalami delisting pada periode tahun 2017 -2019	(0)
	Total Perusahaan Sampel	16
	Total Sampel Penelitian (Jumlah Perusahaan X 3 Periode)	48

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Yang akan digambarkan dari penelitian kali ini adalah nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBIKK Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

minimum, maksimal, *mean*, *median* dan standar deviasi untuk setiap variabel yang diteliti.

2. Uji Kesamaan Koefisien Regresi atau *Polling Data*

Pengujian atas variabel independen terhadap variabel dependen tidak dapat langsung dilakukan. Diperlukan terlebih dahulu apakah penggabungan antara data *time-series* dengan data *cross-section* dapat dilakukan (*pooling data*). Uji ini akan menggunakan variabel *dummy* tahun. Berikut merupakan langkah-langkah pengujian yang akan dilakukan:

- a. Membuat variabel *dummy* untuk tahun 2018 dan tahun 2019.

2018 akan diberi kode 1 untuk variabel *dummy* D1, dan kode 0 untuk tahun lainnya.

2019 akan diberi kode 1 untuk variabel *dummy* D2, dan kode 0 untuk tahun lainnya.

- b. Setelah membuat variabel *dummy* lakukan regresi kepada variabel lainnya.
- c. Ikuti kriteria uji kesamaan koefisien

Jika nilai $\text{sig } dummy > \alpha$ (0,05) maka tidak signifikan dan dapat dilakukan *pooling data*.

Jika nilai $\text{sig } dummy \leq \alpha$ (0,05) maka signifikan dan tidak dapat dilakukan *pooling data*.

Pengujian tersebut akan menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Fraud = & \beta_0 + \beta_1 ACHANGE + \beta_2 BDOUT + \beta_3 TATA + \beta_4 DCHANGE + \\ & \beta_5 CEOPICT + \beta_6 COL + \beta_7 D1 + \beta_8 D2 + \beta_9 ACHANGE.D1 + \\ & \beta_{10} BDOUT.D1 + \beta_{11} TATA.D1 + \beta_{12} DCHANGE.D1 + \\ & \beta_{13} CEOPICT.D1 + \beta_{14} COL.D1 + \beta_{15} ACHANGE.D2 + \\ & \beta_{16} BDOUT.D2 + \beta_{17} TATA.D2 + \beta_{18} DCHANGE.D2 + \\ & \beta_{19} CEOPICT.D2 + \beta_{20} COL.D2 + \varepsilon \end{aligned}$$



Keterangan:

<i>Fraud</i>	: Kecurangan Laporan Keuangan
D1	: <i>Dummy</i> (tahun) 2018
D2	: <i>Dummy</i> (tahun) 2019
ACHANGE	: Perubahan total aset
BDOUT	: Jumlah Dewan Komisaris Independen
TATA	: <i>Total akrual per total asset</i>
DCHANGE	: Perubahan Direksi
CEOPICT	: <i>Frequent number of CEO's picture</i>
COL	: Kolusi
β_0	: Konstanta
$\beta_1- \beta_6$: Koefisien variabel independen
$\beta_7- \beta_{20}$: Koefisien variabel <i>dummy</i>
ε	: <i>Error</i>

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3) Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi logistik adalah metode analisis untuk mendeskripsikan hubungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, dimana variabel dependen berupa data dikotomik/biner dan variabel independen berupa data dengan skala interval atau kategorik. Adapun perbedaan lain dengan analisis regresi linier adalah penggunaan model parametrik dan asumsi-asumsi yang dipakai (Hosmer & Lemeshow, 2013).

1. Hosmer & Lemeshow's Goodness of Fit Test

Hal pertama yang harus dilakukan adalah melakukan analisis untuk menilai kelayakan model regresi logistik. Analisis ini dapat dilakukan menggunakan *Hosmer & Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Analisis ini menguji kecocokan antara data empiris dengan model. Adapun kriteria penentuan data empiris antara lain sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. Probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya model tidak mampu memprediksi nilai observasi karena ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya (Model tidak *fit*).
- b. Probabilitas $> 0,05$ maka H_0 tidak ditolak dan H_a ditolak. Artinya model mampu memprediksi nilai observasi karena terdapat kecocokan diantara keduanya (model *fit*).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. *Classification Table*

Menurut Soecahyadi (2012), *Classification table* menunjukkan tabel 2x2 dengan kolom berupa *predicted values* dari variabel dependen dan baris berupa nilai data aktual yang diamati. Tabel ini memiliki tujuan untuk menunjukkan kekuatan prediksi model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Kolom pada tabel klasifikasi merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen, untuk penelitian ini, nilai pertama adalah perusahaan yang tidak melakukan kecurangan (0) dan nilai kedua adalah perusahaan yang melakukan kecurangan (1). Sedangkan baris akan menunjukkan dua nilai observasi sesungguhnya antara perusahaan yang tidak melakukan kecurangan (0) dan perusahaan yang melakukan kecurangan (1). Ketepatan model dapat dilihat dari perbandingan antara nilai prediksi perusahaan yang melakukan kecurangan pada baris terhadap nilai prediksi perusahaan yang melakukan kecurangan pada kolom.

3. *Log Likelihood*

Setelah menguji kecocokan model dengan data maka langkah selanjutnya adalah menguji keseluruhan model regresi (*Overall fit model*). Menurut Soecahyadi (2012), semakin kecil nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ maka akan semakin baik. Uji ini akan menggunakan perbandingan berdasarkan nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ pada (*block number* = 0) dan nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ pada (*block number* = 1). Nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ pada (*block number* = 0) hanya akan memasukan konstanta ke dalam modelnya sedangkan nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ pada (*block number* = 1) juga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



akan memasukan variabel independen ke dalam modelnya. Model regresi akan dinilai baik jika nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ pada (block number = 1) lebih kecil daripada nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ pada (block number = 0)

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Nagelkerke's R Square

Nagelkerke's R Square merupakan pengembangan dari *Cox and Snell's R Square* dimana *Nagelkerke's R Square* memodifikasi nilai *Cox and Snell's R Square* dan membaginya dengan nilai maksimumnya. Nilai yang akan digunakan bervariasi antara 0 sampai 1 (Soecahyadi, 2012). Uji ini bertujuan untuk menjelaskan variabilitas variabel dependen yang dapat diuraikan oleh variabilitas variabel independen. Nilai *Nagelkerke's R Square* akan diinterpretasikan dengan nilai R^2 dimana:

- a. Jika nilai $R^2 = 0$, menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y sehingga model regresi tidak tepat untuk meramalkan variabel Y.
- b. Jika nilai $R^2 = 1$, menunjukkan bahwa variabel X dan variabel Y memiliki hubungan sehingga model regresi dapat meramalkan variabel Y secara sempurna.

5. Uji Hipotesis Wald

Langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis menggunakan Uji *wald*. Uji ini dilakukan untuk untuk menguji apakah masing-masing koefisien regresi logistik signifikan (Soecahyadi, 2012). Pengujian ini membandingkan *wald statistic* dan nilai *sig* dengan α . Penolakan atau penerimaan H_0 ditentukan dengan membandingkan probabilitas dengan α (0,05) dengan kriteria berikut:

- a. Jika nilai *wald* < nilai *chi-square table* dan nilai *sig* > 0,05 berarti H_0 tidak tolak dan H_a ditolak, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- b. Jika nilai *wald* > nilai *chi-square table* dan nilai sig < 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

